

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan mengenai pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2022-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya tetap terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* di IDX periode 2022-2024.

Biaya tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,610 ($< t_{tabel} 1,672$) dengan signifikansi 0,113 ($> 0,05$) dan koefisien regresi negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya tetap seperti depresiasi aset, sewa fasilitas, dan gaji karyawan tetap tidak secara langsung memengaruhi efisiensi penggunaan aset, karena manajemen menyerap fluktuasinya melalui penyesuaian operasional, sebagaimana terlihat pada data PT Mayora Indah (MYOR) dan PT Akasha Wira International (ADES) di mana fluktuasi harga pokok penjualan lebih dominan daripada biaya tetap.

2. Pengaruh biaya variabel terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* di IDX periode 2022-2024.

Biaya variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,795 ($> t_{tabel} 1,672$) dengan signifikansi 0,007 ($< 0,05$) dan koefisien regresi positif. Hal ini menandakan bahwa pengendalian biaya variabel seperti bahan baku impor, tenaga kerja langsung, dan distribusi meningkatkan kemampuan aset menghasilkan laba, mencerminkan perputaran persediaan cepat dan efisiensi operasional, seperti pada PT Mayora Indah (MYOR), PT Sariguna Primatirta (CLEO), dan PT Ultrajaya Milk Industry (ULTJ) di mana kenaikan biaya variabel diikuti peningkatan *Return on Assets* (ROA) dan *asset turnover*.

B. Saran

Berdasarkan hasil empiris, kesimpulan, dan implikasi pembahasan penelitian ini, berikut rekomendasi strategis yang disusun secara bertahap untuk pihak terkait untuk meningkatkan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) di subsektor *food and beverage* IDX:

3. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan biaya variabel, karena variabel ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Manajemen perlu meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja langsung, distribusi, dan biaya operasional lainnya agar laba yang dihasilkan dari aset yang digunakan semakin optimal.
4. Meskipun biaya tetap tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA), perusahaan tetap perlu mengendalikan biaya tetap secara cermat. Pengeluaran seperti depresiasi, sewa, dan biaya pemeliharaan perlu direncanakan secara efektif agar tidak membebani operasional perusahaan, terutama apabila dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.
5. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menitikberatkan dalam strategi pada pengendalian biaya produksinya secara menyeluruh, terkhususnya pada komponen biaya variabel. Efisiensi biaya harus menjadi bagian dari kebijakan perusahaan agar kemampuan aset dalam menghasilkan laba dapat terus meningkat serta kinerja keuangan menjadi lebih baik.
6. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dengan melihat seberapa efektif dan efisiennya perusahaan dalam mengelola biaya variabelnya untuk menghasilkan laba. Investor tetap perlu memperhatikan faktor keuangan lainnya agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan menguntungkan.
7. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi *Return on Assets* (ROA), seperti penjualan, total aset, biaya operasional, perputaran persediaan, atau faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar. Penelitian juga dapat diperluas pada sektor industri lain atau periode yang

lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih luas serta dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan biaya variabel sebagai faktor yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk lebih fokus pada pengendalian biaya variabel, karena komponen ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Manajemen perlu melakukan efisiensi dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya distribusi, serta biaya operasional lain agar laba yang dihasilkan dari aset perusahaan dapat meningkat secara optimal.
2. Meskipun biaya tetap tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA), perusahaan tetap perlu melakukan pengelolaan biaya tetap secara efektif. Biaya seperti depresiasi, sewa, dan pemeliharaan harus direncanakan dengan lebih cermat lagi agar tidak menekan kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian biaya tetap yang baik akan membantu perusahaan menjaga stabilitas operasional dalam jangka panjangnya.
3. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan efisiensi biaya produksi. Strategi pengelolaan biaya yang tepat, terutama pada biaya variabel, dapat meningkatkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan lebih kompetitif.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya melalui kemampuan perusahaan mengelola biaya variabel dan menghasilkan *Return on Assets* (ROA) yang tinggi. Investor disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya laba, tetapi juga memperhatikan efektivitas perusahaan dalam mengendalikan biaya agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi *Return on Assets* (ROA), seperti penjualan, efisiensi operasional, perputaran persediaan, ukuran perusahaan, *leverage*, maupun faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode observasi yang lebih panjang atau memperluas objek penelitian ke sektor lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat dibandingkan.

